

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Metodologi Perancangan

Metode pengumpulan data ada dua macam, yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Sanapiah Faisal, Pendekatan penelitian kualitatif lahir dan berkembang biak dari tradisi ilmu sosial Perancis dan Inggris yang kental ditradisi oleh ilmu kealaman, yang kental diwarnai oleh aliran materialisme, realisme, naturalisme, empirisisme, dan positivisme. Sedangkan kuantitatif diwarnai oleh aliran filsafat yang idealisme, humanisme, fenomenologisme, dan interperativisme (Sanapiah, 2001: 41). Metodologi perancangan diperlukan dalam pembuatan desain layout ini karena dapat menjadi acuan untuk menyempurnakan desain dengan menyiapkan studi-studi kasus yang relevan dan berhubungan dengan desain yang diperlukan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pematangan data didapat dengan melakukan pengamatan dan pencatatan data yang dibutuhkan dalam proses praproduksi, produksi dan pasca produksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi dan briefing dari manajer seputar program dan layout yang akan dibuat.

Pengumpulan dan pengolahan data yang akan dianalisa untuk perancangan ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder, seperti penjelasannya sebagai berikut:

3.2.1 Data Primer

data primer menggunakan sebuah observasi dengan mengadakan pengamatan mengenai hal-hal yang dapat mendukung objek perancangan, serta mengamati masalah-masalah yang ada secara langsung. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara:

1. Survey (*Observasi*)

suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis, sehingga mendapatkan data yang relevan. Sebelum program dan layout ini dibuat, pihak perusahaan sudah memiliki sebuah program yang digunakan sebagai sarana untuk mencatat administrasi pembukuan. Namun hanya menggunakan program standart, yaitu michrosoft Ecxel.

Didalam program administrasi pembukuan yang sudah ada pada perusahaan terlihat masih begitu simpel dan acak-acakan karena semua data program dijadikan satu. untuk itu perlu dirancang ulang dengan disertakan juga desain layout yang bagus dan rapi, serta pewarnaan yang dapat meningkatkan semangat kerja.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto, Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya (Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (2006: 231). Metode ini bertujuan untuk memperkuat penjelasan dari metode diatas yang merupakan data bersifat nyata dan memperjelas data-data yang akan digunakan dalam analisa.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan data yang diusahakan sendiri pengumpulannya, atau data yang diperoleh dari literatur. Pencarian data sekunder ini meliputi:

1. Metode pengumpulan data dengan melakukan studi literatur terhadap buku-buku yang relevan, yaitu:

- Literatur teori-teori mengenai perancangan desain layout.
- Data tentang penggunaan layout pada sebuah program administrasi.

2. Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data dari perusahaan yang berbeda namun memiliki usaha yang sama. Adapun perusahaan yang dijadikan studi lapangan adalah:

- **PT. Pratama Logistic System**

Perusahaan yang bergerak dalam bidang ekspor impor ini merupakan salah satu perusahaan yang juga memiliki lingkup yang luas di kota Surabaya. Perusahaan ini specialis dalam jasa layanan *custom clearance* EXIM. Kantor cabang di Surabaya terdapat di Pelabuhan Tanjung Perak dan Bandara Juanda. Namun perusahaan ini berdiri sendiri, tidak ada sangkut pautnya dengan anak cabang yang ada di kota lain.

- **PT. KEY Maritim**

Key Maritim bergerak di bidang jasa pengiriman barang atau kargo, baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan ini berdiri sejak 1995 dengan nama Kartika Eka Yudha Maritim

CARGO dan berbasis di Surabaya. Key Maritim dalam pengiriman barang bekerja dengan agen terpercaya dan memiliki reputasi didalam maupun di luar negeri. PT. Kry Maritim Menyediakan transportasi udara dan jasa multimodal untuk kedua impor dan ekspor, juga pergudangan, bea cukai, distribusi, dan asuransi.

3.3 Analisis Data

Dari pengembangan ide rancangan dan data yang telah diperoleh, akan dilakukan analisis untuk menyusun sebuah konsep yang nantinya akan dijadikan sebagai acuan dalam mendesain, yaitu analisis SWOT dan STP.

3.3.1 Analisis SWOT

1. PT. Pratama Logistic System

SWOT	PT. Pratama Logistic System
Streght	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kenyamanan customer. - Memiliki pelayanan jasa yang bervariasi. - Meng-Update informasi-informasi perdagangan secara seksama.
Weakness	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang banyak melakukan promosi - Karyawan yang kurang cekatan - Nomor telepon/alat informasi yang kurang mendukung
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat Surabaya bisa mengerti pentingnya peranan perdagangan jasa baik ekspor, impor, dan

	<p>tetap bertahan dengan prinsip perusahaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya konsumen yang menggunakan jasa pengiriman EXIM.
Threat	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin banya PT. atau CV. yang muncul dan berkembang untuk memperluas daya saing bisnis serupa. - Munculnya ide baru oleh kompetitor untuk dapat bersaing secara sehat.

Tabel 3.1

2. PT. KEY Maritim

SWOT	PT. KEY Maritim
Streght	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjangkau customer lebih spesifik. - Promosi yang dilakukan sangat baik dan terus berjalan. - Lokasi kantor yang mampu dijangkau semua cutomer maupun karyawan.
Weakness	<ul style="list-style-type: none"> - Harga jasa yang relatif mahal dibandingkan perusahaan lain. - Kurangnya pengawasan atasan terhadap kinerja karyawan. - Jam kerja yang terbatas.
Opportunities	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat Surabaya bisa mengerti pentingnya

	<p>peranan perdagangan jasa baik ekspor, impor, dan tetap bertahan dengan prinsip perusahaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya konsumen yang menggunakan jasa pengiriman EXIM.
Threat	<ul style="list-style-type: none"> - Semakin banya PT. atau CV. yang muncul dan berkembang untuk memperluas daya saing bisnis serupa. - Munculnya ide baru oleh kompetitor untuk dapat bersaing secara sehat.

Tabel 3.2

Analisa SWOT ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang dimiliki masing-masing perusahaan EXIM yang ada di Surabaya. Analisis ini diterapkan dengan cara memilah berbagai hal yang mempengaruhi ke empat faktor tersebut, kemudian menjelaskannya ke dalam tabel SWOT. Dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan mampu mengambil keuntungan dari peluang yang ada, bagaimana mengatasi kelemahan yang mencegah keuntungan dari peluang yang akan didapat. Kemudian bagaimana kekuatan mampu menghadapi ancaman (*threats*), yang datang. yang terakhir adalah bagaimana mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mampu membuat ancaman menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

3.3.2 Analisis STP

1. PT. Pratama Logistic System

STP	PT. Pratama Logistic System
Segmentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Konsumen yang tinggal di Surabaya dan sekitarnya - Mulai dari tingkat sosial menengah ke atas. - Konsumen yang memerlukan pengiriman barang dalam kuota yang cukup banyak
Targeting	<ul style="list-style-type: none"> - Pria maupun wanita - Usia 20 – 50 tahun. - Demografi: Masyarakat sekitar Kota Surabaya
Posotioning	<p>PT. Pratama Logistic System di Surabaya menempatkan diri sebagai perusahaan yang memiliki nilai yang paling berkompeten di banding perusahaan lain yang bergerak di bidang EXIM karena beragamnya jasa yang ditawarkan.</p>

Tabel 3.3

1. PT. KEY Maritim

STP	PT. KEY Maritim
Segmentasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memfokuskan perusahaannya hanya melayani pengiriman dengan kuota yang sangat besar. - Konsumen menengah keatas.
Targeting	<ul style="list-style-type: none"> - Pria maupun wanita

	<ul style="list-style-type: none"> - Usia 20 – 50 tahun. - Demografi: Masyarakat sekitar Kota Surabaya
Posotioning	PT. KEY Maritim memposisikan perusahaannya sebagai perusahaan yang memilik jasa paling bagus dalam pengiriman karena menyediakan transportasi pribadi pada setiap pengiriman.

Tabel 3.4

Dari analisis STP telah didapatkan beberapa point segmentasi, targetting, dan positioning yang berbeda pada tiap-tiap perusahaan. PT. KEY Maritim lebih memfokuskan pada pengiriman dalam kuota yang sangat besar, namun PT. Pratama Logistic System mengutamakan semua kepentingan yang membutuhkan jasanya. Jika dilihat dari kelas sosial keduanya mencakup kalangan menengah ke atas, namun untuk Maritim kalangan atas lebih banyak yang menggunakan jasanya karena tingginya biaya pada setiap pengiriman.

3.4 Konsep

Konsep yang telah dibuat dari hasil analisis digunakan sebagai acuan di dalam membuat layout pada program administrasi pembukuan yang efektif dan dapat digunakan oleh karyawan perusahaan. Desain layout ini memberikan penekanan pada kesan kenyamanan dalam bekerja dan efisiensi dalam menginputkan data-data perusahaan. Dengan menyertakan Logo perusahaan dan warna yang dikehendaki dapat membuat karyawan mempunyai semangat kerja yang tinggi. Garis-garis yang dimunculkan pada desain layout ini memberikan

kesan dinamis dan selalu bergerak cepat, hal ini sejalan dengan tujuan perusahaan yang ingin selalu bergerak cepat dalam menyelesaikan apa yang customer perlukan dan cepat mencari solusi-solusi baru.

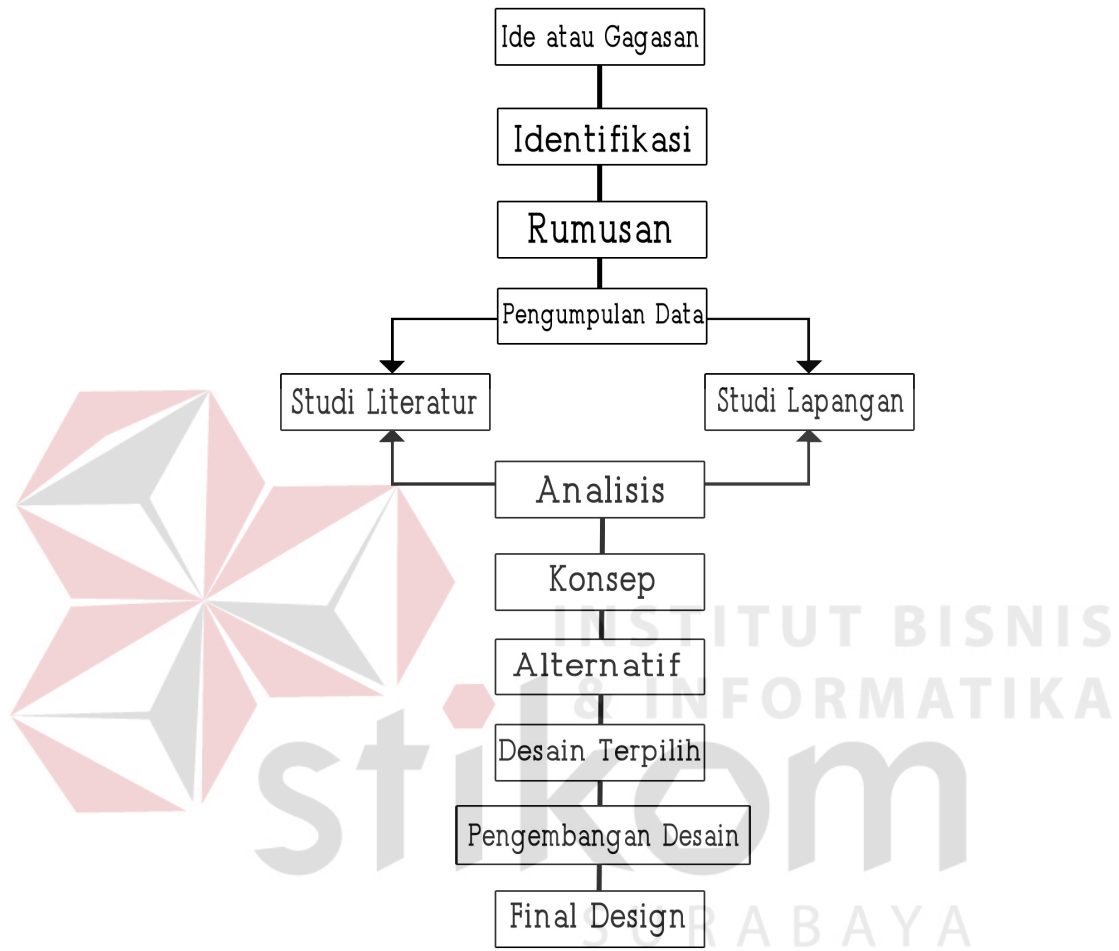
Jenis Font yang digunakan adalah jenis Font “*San serif*”, yang lebih jelasnya adalah font “Rockwell Extra Bold” yang merupakan tipe bold pada font jenis “*San serif*”, selain itu huruf ini juga diberi efek bayangan agar tulisan terlihat sedikit timbul dan tingkat keterbacaan huruf nya menjadi lebih tinggi. Font ini juga mampu memberikan kesan modern dan juga kokoh.

Warna yang digunakan adalah warna merah, biru, dan coklat. Hal ini dikarenakan merah dan biru merupakan warna logo perusahaan, dan coklat merupakan perpaduan yang cocok untuk kedua warna tersebut sebagai penetrat. Memberikan kesan yang semangat, aktif, dan dinamis, mampu menunjang kesan modern yang ada di dalam layoutnya.

3.5 Alternatif, Pengembangan & Desain final

Setelah menemukan sebuah konsep yang akan menjadi acuan kerja kita, selanjutnya adalah membuat beberapa alternatif desain. Dimana satu diantara alternatif desain itu akan dipilih dan dikembangkan lebih lanjut sehingga menghasilkan sebuah desain akhir yang nantinya diharapkan mampu digunakan oleh perusahaan.

3.6 Skema Perancangan



Gambar 3.3